

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Variabel *market orientation* berpengaruh positif yang signifikan terhadap *organizational performance* pada UMKM rendang di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya *market orientation* pada usaha yang dijalankan, maka akan berdampak pula terhadap peningkatan *organizational performance* dari usaha tersebut.
2. Variabel *organizational learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *organizational performance* pada UMKM rendang di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan dilakukannya pembelajaran dalam suatu usaha, akan memberikan dampak positif bagi usaha tersebut melalui peningkatan *organizational performance* yang diperoleh.
3. Variabel *human capital* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *organizational performance* pada UMKM rendang di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *organizational performance* tetap mengalami peningkatan, meskipun pemilik dari usaha memiliki *human capital* yang bisa dikatakan kurang.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, dengan meningkatkan orientasi terhadap pasar atau pelanggan (*market orientation*), maka akan berdampak baik pula terhadap peningkatan *organizational performance* bagi UMKM rendang di Kota Payakumbuh. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor seperti, tujuan usaha dalam mencapai kepuasan pelanggan, komitmen usaha agar selalu fokus terhadap pelanggan dari pada pesaing, serta tingkat pengawasan usaha dalam memantau kepuasan pelanggan yang telah diperoleh dalam usaha. Informasi mengenai kepuasan pelanggan juga penting untuk disampaikan kepada para karyawan, agar karyawan juga bisa memperbaiki serta menyesuaikan kinerja mereka untuk mendapatkan dan mempertahankan kepuasan pelanggan.

Juga pada tingkat pembelajaran yang dilakukan dalam menjalankan usaha. Semakin banyaknya pembelajaran yang dilakukan, maka akan semakin banyak pengetahuan serta keterampilan baru yang didapatkan. Dengan pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh tersebut, mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan *organizational performance* pada UMKM rendang di Kota Payakumbuh. Melakukan *organizational learning* juga membantu usaha dalam peningkatan *organizational performance* karena, dengan pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran, dapat membuat usaha selalu siap terhadap perubahan yang terjadi pada lingkungan usaha. Dari penelitian yang sudah dilakukan, bahwa sebesar 81% variasi antara variabel *market orientation*, *organizational learning* dan *human capital*, mampu menjelaskan terhadap perubahan pada variabel *organizational*

performance. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 19% dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya yang tidak termasuk kedalam penelitian ini. Hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa, apabila UMKM rendang di Kota Payakumbuh ingin meningkatkan *organizational performance* usahanya, akan lebih baik untuk meningkatkan *organizational learning* yang lebih besar dibandingkan dengan *market orientation*. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan pada nilai koefisien dari masing-masing variabel dalam persamaan regresi. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai koefisien yang diperoleh pada variabel *organizational learning* lebih besar apabila dibandingkan dengan variabel lainnya. Dimana apabila usaha meningkatkan *organizational learning* sebesar satu satuan, maka akan terjadi kenaikan terhadap variabel *organizational performance* sebesar 63,6%. Sedangkan apabila *market orientation* ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan terjadi peningkatan pada variabel *organizational performance* sebesar 33,4%.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang pengaruh *market orientation*, *organizational learning* dan *human capital* terhadap *organizational performance* pada UMKM rendang di Kota Payakumbuh tidak terlepas dari kekurangan serta keterbatasan. Diharapkan kekurangan serta keterbatasan bisa menjadi sumber untuk penelitian berikutnya. Adapun kekurangan serta keterbatasan didalam penelitian ini yaitu:

1. Pada penelitian ini hanya meneliti tentang empat variabel yaitu *market orientation*, *organizational learning* dan *human capital* terhadap *organizational performance*.

2. Dalam penelitian ini, responden diambil hanya dalam skala kecil yaitu sebanyak 38 UMKM rendang, karena lokasi dalam penelitian ini hanya difokuskan pada wilayah Kota Payakumbuh. Hasil penelitian belum tentu sama apabila dilakukan pada wilayah yang berbeda, karena adanya perbedaan geografis serta demografis.

5.4 Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.4.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada variabel penelitian yaitu *market orientation*, *organizational learning* dan *human capital* terhadap *organizational performance* pada UMKM rendang di Kota Payakumbuh. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya mampu mengembangkan penelitian dengan variabel lainnya yang mampu mempengaruhi *performance* UMKM rendang di Kota Payakumbuh.

Pada penelitian ini juga memiliki keterbatasan pada lokasi penelitian. Penelitian ini hanya meneliti dengan jumlah 38 UMKM rendang di Kota Payakumbuh. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menambah atau memperluas lokasi penelitian, agar diperoleh sampel penelitian yang lebih banyak lagi.

5.4.2 Bagi Pihak Usaha

Diharapkan bagi pihak usaha agar memperluas pasar sasaran selain dari pasar lokal, karena rendang merupakan salah satu masakan khas budaya Indonesia yang sudah mendunia. Juga diharapkan bagi pihak usaha yang berorientasi terhadap

pasarnya, agar secara berkala melakukan pengujian terhadap kepuasan pelanggan yang diperoleh saat ini. Hal tersebut akan memberikan dampak yang besar terhadap pengambilan keputusan didalam usaha agar selalu fokus terhadap pelanggan.

Hal penting lainnya yang perlu diperhatikan bagi pihak usaha yaitu menambah pengetahuan didalam organisasi melalui *organizational learning* yang dilakukan dalam usaha. Hal tersebut sangat penting bagi perkembangan usaha, agar usaha selalu mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan usaha. Dari penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran bisa diperoleh melalui seminar-seminar yang diikuti oleh para pengusaha rendang. Diharapkan kepada pihak usaha agar selalu meningkatkan *organizational learning* yang telah dilakukan. Sedangkan bagi pihak usaha yang belum mengikuti berbagai bentuk pembelajaran agar bisa melakukan pembelajaran, supaya memperoleh berbagai pengetahuan serta keterampilan yang bersifat baru dan penting bagi usaha.

